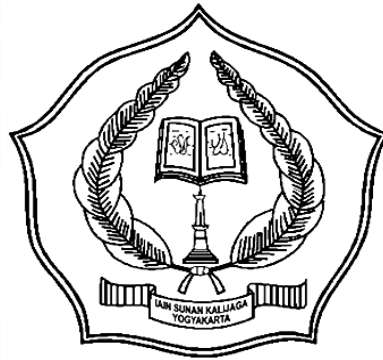


STUDI HISTORIS PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

(Telaah Terhadap Perubahan Kurikulum Madrasah Aliyah Pasca UUS PN 1989)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh:

Nurhayati
NIM.03470634

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhayati
NIM : 03470634
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan hasil plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Februari 2008

Yang menyatakan,



Nurhayati
NIM. 03470634

Drs. H. Hamruni, M. Si
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi
Saudari Nurhayati

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurhayati
NIM : 03470634
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : Studi Historis Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia
(Telaah Terhadap Perubahan Kurikulum Madrasah Aliyah Pasca
UUS PN 1989)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana strata satu Pendidikan Islam. Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Maret 2008

Pembimbing



Drs. H. Hamruni, M. Si
NIP. 150223029

Drs. H. Hamruni, M. Si
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN
Hal : Skripsi
Saudari Nurhayati

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Nurhayati
NIM : 03470634
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : Studi Historis Perkembangan Pendidikan Islam Di
Indonesia (Telaah Terhadap Perubahan Kurikulum
Madrasah Aliyah Pasca UUS PN 1989)

dalam ujian skripsi (Munaqosyah), yang telah dilakukan pada tanggal 2 April 2008, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

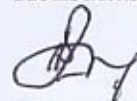
Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 April 2008

Konsultan



Drs. H. Hamruni, M. Si
NIP. 150223029



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-04/RO

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/ I/ DT/ PP.01.1/28/ 2008

Skripsi Berjudul : STUDI HISTORIS PERKEMBANGAN PENDIDIKAN
ISLAM DI INDONESIA (Telaah Terhadap Perubahan
Kurikulum Madrasah Aliyah Pasca UUS PN 1989)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nurhayati

NIM : 03470634

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu, Tanggal 2 April 2008

Nilai Munaqasyah 82,2 (B+)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Hamruni, M. Si

NIP. 150223029

Penguji I

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP.150246924

Penguji II

Dra. Nurrohmah

NIP.150216063

Yogyakarta, 05 Mei 2008

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah



Dekan

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP.150240526

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^١

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (Ar-Ra’du : 11)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, CV Penerbit J-Art, 2005) hal. 251

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Almamaterku tercinta Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas
Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt. Karena hanya dengan bimbingan dan petunjuk-Nya penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.`

Penulisan skripsi ini adalah berdasarkan penelitian kepustakaan yang proses penelitiannya membutuhkan waktu yang cukup lama. Atas selesainya skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staffnya.
2. Ketua Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya yang telah memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Hamruni, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Ayahanda dan Ibunda tercinta Hafidz dan Hj. Tuminah setiap saat tanpa henti mencurahkan kasih sayang dan melantunkan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dan juga kepada kakak dan adek-adekku tersayang yang senantiasa memberikan pengertian dan dukungan selama studi hingga selesainya skripsi ini.
5. Untuk Masku dan ICFU ku atas pengertian, doa dan kepedulian serta kebersamaanya dalam senyum maupun pedihnya hidup.
6. Semua teman-teman KI 2003-2004 yang tidak mampu saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dorongan semangatnya.

Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. *Jaza-kumullah ah-sana al-jaza* '. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanyalah Milik Allah sehingga pada akhirnya, segala saran dan masukan atas kekurangan skripsi ini, penulis terima dengan pikiran terbuka dan ucapan terima kasih.

Akhirnya penulis mohon maaf kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, karena peneliti tidak sempat mengucapkan terima kasih. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan rahmat dan karunia-Nya.

Yogyakarta, 18 Februari 2008

Penulis

Nurhayati
NIM. 03470634

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teoritik	9
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	23

BAB II : GAMBARAN UMUM PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA PADA MADRASAH ALIYAH

A. Perkembangan Pendidikan Islam Pra dan Pasca UUSPN 1989	25
B. Kurikulum 1994	28
1. Tujuan Kurikulum 1994.....	28
2. Materi Kurikulum 1994.....	31
3. Strategi Pembelajaran Kurikulum 1994.....	35

4. Evaluasi Kurikulum 1994.....	36
B. Kurikulum 2004/ Kurikulum Berbasis Kompetensi	38
1. TujuanKurikulum 2004.....	40
2. Strategi Pembelajaran Kurikulum 2004.....	43
3. Materi Kurikulum 2004	48
4. Evaluasi Kurikulum 2004.....	52
C. Kurikulum 2006/ KTSP	55
1. Tujuan Kurikulum 2006/ KTSP.....	58
2. Materi Kurikulum 2006/ KTSP	60
3. Strategi Pembelajaran Kurikulum 2006/ KTSP	66
4. Evaluasi Kurikulum 2006/ KTSP.....	67

BAB III : BENTUK DAN IMPLIKASI PERUBAHAN KURIKULUM TERHADAP MADRASAH ALIYAH PASCA UUSPN 1989

A. Bentuk Perubahan Kurikulum Madrasah Aliyah Pasca UUSPN	1989
.....	
72	
1. Tujuan.....	73
2. Materi.....	77
3. Metode.....	80
4. Evaluasi.....	81
5. Hasil-Hasil Evaluasi Kurikulum	86
B. Implikasi Perubahan Kurikulum Terhadap Madrasah Aliyah...	87
1. Implikasinya Terhadap Madrasah Aliyah.....	87
2. Implikasinya Terhadap Peserta Didik.....	91
3. Implikasinya terhadap Guru.....	93

BAB IV : PENUTUP

C. Kesimpulan	97
---------------------	----

D. Saran-Saran	98
E. Kata Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA.....	101
CURRICULUM VITAE.....	106
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel I	Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial	49
Tabel II	Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah Program Studi Ilmu Alam.....	50
Tabel III	Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah Program Studi Bahasa	50
Tabel IV	Struktur Kurikulum SMA/ MA Kelas XI dan XII program IPA	62
Tabel V	Struktur Kurikulum SMA/ MA Kelas XI dan XII program IPS	62
Tabel VI	Struktur Kurikulum SMA/ MA Kelas XI dan XII program Bahasa	63
Tabel VII	Struktur Kurikulum MA Kelas XI dan XII program Keagamaan	63
Tabel VIII	Perubahan Kurikulum 1994-KBK-KTSP	84
Tabel IX	Perubahan atau Perbedaan Manajemen pada Madrasah Antara Manajemen Terpusat dan Manajemen Berbasis Madrasah	89

ABSTRAK

Nurhayati. Skripsi berjudul: Studi Historis Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia (Telaah Terhadap Perubahan Kurikulum Madrasah Aliyah Pasca UUS PN 1989), Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai perubahan kurikulum Madrasah Aliyah pasca UUSPN 1989 pada kurikulum : tahun 1994, kurikulum 2004/ KBK, dan kurikulum 2006/ KTSP dilihat dari empat komponen kurikulum, yaitu tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui berbagai dampak yang ditimbulkan dari perubahan-perubahan kurikulum dilihat dari empat komponen kurikulum tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library Research*), pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan data-data berupa buku, undang-undang, majalah dan koran yang berkaitan dengan permasalahan perubahan kurikulum dilihat dari 4 komponen kurikulum. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yaitu menuliskan, menafsirkan serta mengklasifikasikan dan membanding-bandingkan serta mengurai dan menjelaskan data setelah itu ditarik pengertian-pengertian dan kesimpulan-kesimpulan dari data tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk perubahan dari kurikulum 1994 ke kurikulum KBK merupakan perubahan menyeluruh karena setiap komponen dari kurikulum telah berubah, berbeda dengan kurikulum 2004 ke KTSP, kurikulum ini hanya memberikan perubahan beberapa komponen saja bahkan untuk perubahan dalam 4 komponen tersebut tidak mengalami perubahan hanya saja perubahan yang terjadi adalah pada teknis pelaksanaan dari kurikulum tersebut, sedangkan BSNP hanya menerapkan batasan atau standar isi dalam kurikulum. Madrasah, guru dan peserta didik merupakan komponen terpenting dalam pendidikan karena ketiga-tiganya merupakan pelaksana yang berhadapan langsung dengan pendidikan. Untuk itulah ketiga komponen ini yang mendapat pengaruh cukup besar terhadap perubahan kurikulum. Dampak perubahan kurikulum Madrasah Aliyah Pasca UUSPN 1989 pada sekolah : tugas dan tanggung jawab madrasah semakin luas dan semakin banyak bidangnya, pembelajaran yang mendorong terciptanya kerjasama yang kuat antara madrasah, masyarakat dan dunia kerja dalam membentuk kompetensi peserta didik, sekolah dan *stakeholders* pendidikan, pengembangan Madrasah dan para stafnya lebih serius dalam peningkatan mutu pendidikan, menuntut sarana dan prasarana yang memadai dalam setiap implementasi kurikulum yang dicanangkan. Dampak pada guru : kebebasan guru dalam berkreasi dan berinovasi, menuntut guru yang tidak konservatif, pengembangan guru dalam peningkatan profesionalitasnya, menuntut adanya kualitas guru yang memadai. Dampak pada peserta didik : murid jauh lebih tinggi nilainya karena mereka dianggap sebagai subyek dalam pembelajaran, tugas-tugas yang semakin banyak bagi peserta didik, adanya keharusan membeli buku pelajaran baru, perkembangan daya pikir peserta didik lebih terarah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbincangan pergantian kurikulum begitu semarak diangkat saat ini. Pro kontra dan berbagai kritikan dilontarkan terhadap kurikulum baru yang dinyatakan sebuah permainan politik kekuasaan. Diakui bahwa faktor sistem politik suatu negara mempengaruhi produk kebijakannya.¹ Oleh karena itu realitis bilamana kebijakan pendidikan di suatu negara berbeda dengan kebijakan pendidikan di negara lain, hal ini pun diakui bahwa lontaran berbagai pujian dan kritikan itu diajukan lebih banyak kepada pembuat kebijakan tersebut daripada *stakeholders* pendidikan yang lain, karena satu kebijakan pendidikan yang diambil dari pemerintah akan memberikan perubahan dan dampak kepada berbagai komponen pendidikan yang lainnya.

Kebijakan merupakan sekumpulan keputusan yang diambil oleh seorang atau kelompok politik dalam usaha memilih tujuan-tujuan dan cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut.² Sehingga kebijakan selalu mengandung keputusan, di mana keputusan kebijakan merupakan alternatif yang diambil mengenai cita idiil, sedang kriteria yang dicapai mungkin rasionalitas, prioritas atau kaidah konstitusi. Pelaksanaan suatu program kebijakan bergantung pada bidang perumus dan pelakunya, karena kebijakan itu sendiri diartikan sebagai kebijakan pemerintah untuk mengatur pendidikan di

¹Aburrahman Assegaf., *Politik Pendidikan Nasional Pergeseran Kebijakan Pendidikan Agama Islam dari Pra Proklaamsi ke Reformasi*, (Yogyakarta : Kurnia Kalam, 2005), hal 4.

² *Ibid*, hal.1.

negaranya. Pemerintah atau pun Diknas sebagai perumus dan pelaku kebijakan pendidikan nasional yaitu terdiri dari : GBHN, TAP MPR, UUSPN(Undang-undang sistem pendidikan nasional, kurikulum (tujuan, materi, metode dan evaluasi) dari tahun 1950 hingga 2004.

Seperti dikatakan di atas bahwa faktor sistem politik suatu negara mempengaruhi produk kebijakannya. Apalagi Indonesia dewasa ini dihadapkan pada ragam persoalan internal dan eksternal yang ditimbulkan oleh berbagai perubahan.³ Seperti globalisasi, kompleksitas, turbulance, dinamika, akselerasi, konektifitas, konvergensi, konsolidasi, rasionalisasi, paradoks global, dan kekuatan pemikian merupakan tantangan eksternal yang mau tidak mau memberikan warna dan corak pada perubahan sistem pendidikan nasional khususnya perubahan pada kurikulum. Begitupun tantangan internal nasional, Indonesia telah mengalami 3 model rezim pemerintahan, yaitu rezim Orde lama⁴, Orde Baru⁵ dan Reformasi⁶, pada setiap rezim pemerintahan memberikan model dan corak pendidikan nasional yang berubah pula, sehingga tidaklah salah apabila masyarakat beranggapan bahwa setiap ganti menteri ganti pula kurikulum karena pada kurun waktu tertentu

³ Mastuhu, M.Ed, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional Dalam Abad 21*, (Safiria Insani Press. Jakarta 2003) hl viii

⁴ Pada rentang waktu tahun 1945-1949 dikeluarkannya kurikulum 1947. tahun 1950-1961, ditetapkan kurikulum 1952. Terakhir pada masa orde lama adalah kurikulum 1964. rezim pemerintahan orde lama dibawah pemerintahan Ir. Soekarno

⁵ Pada masa Orde Baru lahir empat kurikulum . 1968 ditetapkan dan berlaku sampai tahun 1975. selanjutnya muncul kurikulum 1975. Pada tahun 1984 dibuat kurikulum baru dengan nama kurikulum 1975 yang disempurnakan dengan pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). Pada tahun 1994 dikeluarkan kurikulum baru, yakni kurikulum 1994. kurikulum itu menjadi kurikulum terakhir yang dikelarkan oleh rezim Orde Baru. Pada rezim orde baru ini pemerintahan ada dibawah pimpinan Soeharto

⁶ Era Reformasi muncul kurikulum 2004 yang dikenal dengan nama Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang pada tahun 2006 dilengkapi dengan Standar Isi dan Standar kompetensi (Sisko) yang memandu sekolah menyusun kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

kebijakan pendidikan dapat mengalami perbedaan, pembaharuan, perkembangan, perubahan atau pergeseran.

Indonesia sudah mengalami serangkaian pergantian dan perubahan kurikulum, yaitu kurikulum 1950, 1958, 1964, 1975, 1984, 1994, KBK hingga saat ini yaitu KTSP. Perubahan pendidikan disini adalah suatu perubahan yang baru dan kualitatif, berbeda dari hal (yang ada sebelumnya) serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan. Sedangkan pergeserannya yaitu sebagai proses perubahan bisa evolutif maupun radikal, bisa terwujud oleh sesuatu yang baru atau setelah diperbaharui kemudian ternyata di waktu yang lain kembali ke bentuknya semula.

Sejak Orde Baru menghasilkan kebijakan kurikulum 1975 hingga 4 tahun setelah reformasi atau sekitar 27 tahun, kurikulum pendidikan nasional tidak mengalami perubahan berarti.⁷ Dalam kurikulum 1994 menuai banyak penilaian dan kritikan dari masyarakat serta tuntutan untuk berkompetisi di dunia global mau atau tidak, membuat dunia politik dan pembuat kebijakan harus berkompromi untuk melakukan perubahan. Lahirnya UUD 1945 yang telah diamandemen, UU Sisdiknas, dan PP 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) setidaknya telah membawa perubahan paradigma pendidikan dari corak sentralistik menjadi desentralistik. Pada akhirnya memunculkan Kurikulum Berbasis Kompetensi dan KTSP sebagai solusi saat ini untuk pendidikan.

⁷ Abd. Assegaf., *Politik Pendidikan*, hal. 163.

Penelitian ini difokuskan pada kurikulum lembaga pendidikan Islam yaitu Madrasah. Madrasah dituntut untuk memenuhi tuntutan perubahan tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Madrasah, juga pendidikan Islam lainnya, terus menghadapi pilihan yang tidak mudah, yaitu antara kebutuhan keagamaan dan kebutuhan duniawi. Dalam kurikulumnya di satu sisi, Madrasah dituntut bisa berfungsi meningkatkan pemahaman ilmu-ilmu agama dan kemampuan mengamalkan ajaran Islam. Sementara disisi lain menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam memenuhi kebutuhan hidup yang tidak seluruhnya bisa dipecahkan dengan ilmu agama.

Permasalahan pendidikan di Indonesia terus bergulir tiada henti, pelaksanaan KBK yang mengharuskan digantinya kurikulum tersebut dengan KTSP,⁸ banyaknya guru kewalahan untuk berinovasi dan berkreasi dalam pembelajaran, murid-murid banyak yang pasif dikelas,⁹ kurangnya kebebasan lembaga untuk berkembang dan mutu lulusan yang kurang memadai kompetensinya di dunia kerja. Semua permasalahan tersebut merupakan berbagai masalah yang melatarbelakangi penelitian ini. Untuk melihat mengapa permasalahan itu muncul? Bagaimana solusinya? maka dibutuhkan sebuah penelitian historis tentang perubahan kurikulum, karena menurut Nasution bahwa setiap perubahan kurikulum akan membawa dampak yang tidak sedikit pada setiap *stackholders* pendidikan.¹⁰

⁸ Buku karya Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2007) hal. 12

⁹ Luluk Mutmainnah, *Studi Perbandingan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah GBPP Tahun 1984 dan 1994 (Telaah Kritis Metode dan Materi)*, (Jurusan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2001) hal. 70

¹⁰ S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Bandung: Penerbit Jemmars, 1988), hal.219.

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana perubahan kurikulum Madrasah Aliyah pada kurikulum 1994 KBK dan KTSP. Kita tahu bahwa masa-masa pergantian kurikulum 1994 sampai KTSP merupakan masa-masa pergantian kurikulum yang sangat cepat terjadi terutama berubahnya KBK ke KTSP. Untuk itu penelitian ini mengambil rentang waktu perubahan kurikulum pasca UUSPN 1989, karena pada kurikulum 1994 mengikuti undang-undang nomor 2 tahun 1989. Penelitian ini difokuskan terhadap telaah perubahan kurikulum dilihat dari komponen-komponen kurikulum dalam pendidikan dan mencari dampak yang terjadi dari perubahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk perubahan kurikulum Madrasah Aliyah Pasca UUSPN 1989?
2. Bagaimana dampak perubahan kurikulum terhadap Madrasah Aliyah pasca UUSPN 1989 pada sekolah, guru dan peserta didik/siswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian :

1. Untuk mengetahui berbagai perubahan konsep kurikulum Madrasah.
2. Untuk menjelaskan lebih terperinci tentang perubahan kurikulum di beberapa model dan bentuk kurikulum pasca UUSPN 1989
3. Untuk mengetahui berbagai karakteristik kurikulum Madrasah Aliyah yaitu pada kurikulum 1994, KBK dan KTSP.
4. Untuk mengetahui berbagai dampak dari perubahan kurikulum tersebut.

Kegunaan Penelitian :

1. Sebagai perluasan pemahaman tentang Madrasah dan pendidikan Islam di Indonesia.
2. Sebagai wacana pemikiran yang akan memungkinkan timbulnya usaha-usaha pengembangan model kurikulum Madrasah Aliyah yang terpadu, dengan mengambil perbandingan kepada kurikulum Madrasah di tiga model kurikulum di Indonesia dan perubahannya.
3. Menemukan perspektif baru dalam rangka memahami perubahan kurikulum Madrasah di Indonesia.
4. Untuk menambah keilmuan bagi penulis tentang kurikulum Madrasah dan pendidikan Islam.

D. Telaah Pustaka

Ada beberapa tulisan dalam bentuk buku maupun skripsi yang mengangkat tema perkembangan kurikulum pendidikan Islam, namun memiliki fokus dan kajian yang berbeda dengan penelitian ini.

Beberapa buku yang berkaitan dengan perubahan kurikulum Madrasah diantaranya tesis yang telah dibukukan dengan judul *Politik Pendidikan Nasional Pergeseran Kebijakan Pendidikan Agama Islam dari pra Proklamasi ke Reformasi*, karya Abd. Rachman Assegaf terbit tahun 2005. yang mengetengahkan perjalanan panjang dan berliku pendidikan Islam di Indonesia, sejak masa penjajahan hingga era reformasi dari perspektif sejarah politik. Menurutnya eksistensi pendidikan Islam di Indonesia tidak sama setiap masa tergantung pada kebijakan politik penguasa.

Berikutnya buku, *Historisitas dan Eksistensi Pesantren Sekolah dan Madrasah*, karya Haidar Putra Daulay terbit tahun 2001. Isi buku ini berfokus pada upaya menjelaskan pertumbuhan dan perkembangan tiga lembaga pendidikan Islam di Indonesia dari aspek model pendidikan, pesantren, sekolah dan Madrasah, sejak awal pertumbuhan hingga 2000, dan diakhiri dengan kajian tentang konsep Islamisasi sains, pesantren diuraikan secara umum mengenai asal-usul dan perkembangannya dari bentuk pembelajarannya. Kajiannya, khususnya tentang sekolah dan Madrasah, diarahkan pada pasang surut kebijakan pemerintah terhadap keberadaan Madrasah dan pendidikan agama di sekolah. Karena itu, dalam buku ini banyak disajikan peraturan perundangan terkait hal-hal di atas.

Madrasah Sejarah dan Perkembangannya, karya Maksum, diterbitkan tahun 1999. Buku ini berisi pemikiran pendidikan Islam. Asal usul dan perkembangan Madrasah di Timur tengah dan perkembangan Madrasah di Indonesia. Kajian tentang Madrasah khususnya di Indonesia dalam buku ini diawali dengan menjelaskan asal-usul kemunculan Madrasah di Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan uraian tentang pasang-surut perkembangan Madrasah ditinjau dari kebijakan-kebijakan politik pemerintah sejak masa kolonial hingga tahun 2000-an.

Selain berupa buku ada juga yang dalam bentuk skripsi yaitu "*Studi Perbandingan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Aliyah GBPP Tahun 1984 dan 1994 (Telaah Kritis Metode dan Materi)*", disusun oleh Luluk Mutmainnah jurusan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, skripsi ini

menggambarkan perkembangan kurikulum di Indonesia dengan kacamata kurikulum Bahasa Arab sehingga isinya bagaimana memilih dan menerapkan pengajaran Bahasa Arab dengan membandingkannya pada kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 1984.

Skripsi dengan judul *“Menerangkan Arti, Karakteristik, Prinsip Serta Komponen Dalam Kurikulum KBK(Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Pengembangan Kreatifitas Anak Didik) (Perspektif Pendidikan Islam)*, skripsi ini menjelaskan berbagai komponen dalam kurikulum berbasis kompetensi diambil dari sudut pandang pendidikan Islam.

Sedangkan skripsi ini berjudul *“Studi Historis Perkembangan Pendidikan Islam Di Indonesia (Telaah Terhadap Perubahan Kurikulum Madrasah Aliyah Pasca UU SPN 1989)”*, menjelaskan tentang berbagai perubahan dilihat dari empat komponen pendidikan, yaitu : tujuan, materi, strategi dan tujuan pada kurikulum 1994, KBK dan KTSP. Setelah mendapatkan perubahan yang terjadi pada kurikulum tersebut skripsi ini mencoba menjelaskan dampak-dampak yang terjadi pada perubahan kurikulum tersebut.

Dengan melihat dan menelaah beberapa pustaka yang ada dan ternyata yang menerangkan tentang perkembangan pendidikan Islam dengan menelaah pada perubahan kurikulum pasca UUSPN belum diangkat atau meski dibicarakan pun memiliki kajian yang berbeda, sedangkan kurikulum pada empat aspek komponen kurikulum ini sangat penting untuk diangkat terlebih dengan melihat berbagai permasalahan kurikulum yang ada saat ini. Dengan

demikian diperlukannya penelitian yang lebih eksploratif dalam menjelaskan perubahan pada empat aspek kurikulum yaitu : tujuan, materi, strategi dan evaluasi pada kurikulum 1994, KBK dan KTSP. Untuk itu penelitian ini mencoba mengembangkan penelitian pada empat aspek komponen tersebut.

E. Landasan Teori

Teori Tentang Kurikulum

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani dari asal kata “*currere*” yang berarti jarak tempuh lari. Kurikulum berhubungan dengan perencanaan aktivitas siswa. Perencanaan itu biasanya dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai sejumlah tujuan. Kurikulum diartikan sebagai mata pelajaran atau ilmu pengetahuan yang ditempuh atau dikuasai untuk mencapai suatu tingkat tertentu atau ijazah. Di samping itu, kurikulum juga diartikan sebagai suatu rencana disengaja dirancang untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan.¹¹

Beberapa kurikulum menurut beberapa pemikiran¹² :

John Dewey (1902), sejak lama telah menggunakan istilah kurikulum dan hubungannya dengan anak didik. Dewey menegaskan bahwa kurikulum dan anak didik merupakan dua hal yang berbeda, tetapi keduanya adalah proses tunggal dalam bidang pendidikan kurikulum merupakan suatu rekontruksi berkelanjutan yang memaparkan pengalaman belajar anak didik melalui suatu susunan pengetahuan.

¹¹ M. Ahmad, *Pengembangan Kurikulum Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Jakarta: Pustaka Setia; 1998) hal.10

¹² Ibid, hal.13

Franklin Bobbt (1827) kurikulum sebagai suatu rangkaian pengalaman yang memiliki kemanfaatan maksimum bagi anak didik dalam mengembangkan kemampuannya untuk menyesuaikan dan menghadapi berbagai situasi kehidupan. Ralph Tyler (1875) kurikulum adalah seluruh pengalaman belajar yang direncanakan dan diarahkan oleh sekolah untuk mencapai tujuan.¹³

Prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yaitu prinsip relevansi, prinsip efektivitas dan efisiensi, prinsip kesinambungan (kontinuitas), prinsip-prinsip pada tujuan, prinsip fleksibilitas dan prinsip pendidikan seumur hidup. Prinsip relevansi, pendidikan dapat dipandang sebagai *invested of man power resources*. Oleh karena itu, lulusan dari pendidikan harus memiliki nilai relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Prinsip efektivitas dan efisiensi, yaitu sejauh mana kegiatan yang direncanakan atau diinginkan dapat dilaksanakan atau dapat dicapai. Dan efisien merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dan pengeluaran (berupa waktu, tenaga dan biaya) Prinsip kesinambungan (kontinuitas), yaitu antar bidang studi menunjukkan bahwa dalam mengembangkan kurikulum harus memperhatikan keterkaitan antara bidang studi yang satu dengan yang lainnya. Prinsip-prinsip pada tujuan, yaitu merupakan arah yang harus diikuti dan dituju dalam melaksanakan proses pengajaran dan pendidikan. Tujuan merupakan kriteria yang harus dipenuhi dalam pemilihan dan kegiatan serta pengalaman belajar agar hal itu dapat dicapai secara efektif bahkan ditentukan dan fungsional.

¹³ *Ibid* hal.13

Prinsip fleksibilitas yaitu, bahwa kurikulum tidak kaku. Tidak kaku dalam arti bahwa ada semacam ruang gerak yang memberikan sedikit kebebasan dalam bertindak. Hal ini berarti bahwa dalam penyelenggaraan proses dan program pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, kebutuhan dan lingkungannya. Disamping itu juga harus diberikan kebebasan dalam mengembangkan program pengajaran. Prinsip pendidikan seumur hidup yaitu bahwa proses pendidikan tidak saja dilakukan disekolah dan tidak juga merupakan monopoli sekolah. Sekolah merupakan alternatif dalam penyediaan waktu dan kegiatan untuk membentuk seseorang menjadi manusia yang berkembang lebih baik. Waktu belajar disediakan dan tersedia sepanjang hidup manusia.¹⁴

Konsep terpenting yang perlu mendapatkan penjelasan dalam teori kurikulum adalah konsep kurikulum. Ada tiga konsep tentang kurikulum, kurikulum sebagai substansi, sebagai sistem, dan sebagai bidang studi.¹⁵

Konsep pertama, kurikulum sebagai suatu substansi, suatu kurikulum dipandang orang sebagai suatu rencana kegiatan belajar bagi murid-murid di sekolah, atau sebagai suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai. Suatu kurikulum juga dapat menunjuk kepada suatu dokumen yang berisi tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, jadwal dan evaluasi. Suatu kurikulum juga dapat digambarkan sebagai dokumen tertulis sebagai hasil persetujuan bersama antara para penyusun kurikulum dan pemegang kebijaksanaan pendidikan dengan masyarakat. Suatu kurikulum juga dapat

¹⁴ *Ibid.* Hal.66

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya; 2005) hal.27.

mencakup lingkup tertentu, suatu sekolah, suatu kabupaten, propinsi, ataupun seluruh negara.

Konsep Kedua, adalah kurikulum sebagai suatu sistem, yaitu sistem kurikulum. Sistem kurikulum merupakan bagian dari sistem persekolahan, sistem pendidikan bahkan sistem masyarakat. Suatu sistem kurikulum mencakup struktur personalia, dan prosedur kerja bagaimana cara menyusun suatu kurikulum, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakannya. Hasil dari suatu sistem kurikulum adalah tersusunnya suatu kurikulum, dan fungsi dari suatu sistem kurikulum adalah sebagaimana memelihara kurikulum agar tetap dinamis.

Konsep Ketiga, kurikulum sebagai suatu bidang studi yaitu bidang studi kurikulum. Ini merupakan bidang kajian para ahli kurikulum dan ahli pendidikan dan pengajaran. Tujuan kurikulum sebagai sebagai bidang studi adalah mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum. Mereka yang mendalami bidang kurikulum mempelajari konsep-konsep dasar tentang kurikulum. Melalui studi kepustakaan dan berbagai kegiatan penelitian dan percobaan, mereka menemukan hal-hal baru yang dapat memperkaya dan memperkuat bidang studi kurikulum.

Seperti halnya para ahli ilmu sosial lainnya, para ahli teori kurikulum juga dituntut untuk: (1) mengembangkan definisi-definisi deskriptif dan preskriptif dari istilah teknis, (2) mengadakan klasifikasi tentang pengetahuan yang telah ada dalam pengetahuan-pengetahuan baru, (3) melakukan penelitian inferensial dan prediktif, (4) mengembangkan sub-subteori

kurikulum, mengembangkan dan melaksanakan model-model kurikulum. Keempat tuntunan tersebut menjadi kewajiban seorang ahli substansi, sebagai sistem maupun bidang studi kurikulum dapat bertahan dan dikembangkan.

Dari kajian kurikulum, kita mengetahui beberapa hal yang menjadi sumber atau landasan inti penyusunan kurikulum. Pengembangan kurikulum pertama bertolak dari kehidupan dan pekerjaan orang dewasa, karena sekolah mempersiapkan anak bagi kehidupan orang dewasa, kurikulum terutama isi kurikulum diambil dari kehidupan orang dewasa. Para pengembang kurikulum mendasarkan kurikulumnya atas hasil analisis pekerjaan dan kehidupan orang dewasa.

Dalam pengembangan selanjutnya, sumber ini menjadi luas meliputi semua unsur kebudayaan. Manusia adalah makhluk yang berbudaya, hidup dalam lingkungan budaya dan turut menciptakan budaya. Untuk dapat hidup dalam lingkungan budaya, ia harus mempelajari budaya, maka budaya menjadi sumber utama isi kurikulum. Budaya ini mencakup semua disiplin ilmu yang telah ditemukan dan dikembangkan para pakar, nilai-nilai adat istiadat, perilaku, benda-benda, dan lain-lain.

Sumber lain penyusunan kurikulum adalah anak. Dalam pendidikan atau pengajaran yang belajar adalah anak. Pendidikan atau pengajaran bukan memberikan sesuatu kepada anak, melainkan menumbuhkan potensi-potensi yang telah ada pada anak. Anak menjadi sumber kegiatan pengajaran, ia menjadi sumber kurikulum. Ada tiga pendekatan terhadap siswa serta minat

siswa. Jadi, ada pengembangan kurikulum bertolak dari kebutuhan-kebutuhan siswa, tingkat-tingkat perkembangan siswa, serta hal-hal yang diminati siswa.

a. Komponen-Komponen Kurikulum

Kurikulum adalah suatu program untuk mencapai sejumlah tujuan pendidikan.¹⁶ Untuk itulah suatu kurikulum harus memiliki kesesuaian atau relevansi. Kesesuaian ini meliputi dua hal. Pertama kesesuaian anatar kurikulum dengan tuntutan, kebutuhan, kondisi dan perkembangan masyarakat kedua kesesuaian antar komponen-komponen kurikulum yaitu isi, sesuai dengan tujuan, proses sesuai dengan isi dan tujuan, demikian juga evaluasi sesuai dengan proses, isi dan tujuan kurikulum.

- 1) Tujuan, dalam kurikulum atau pengajaran, tujuan memegang peranan penting, akan mengarahkan semua kegiatan pengajaran dan mewarnai komponen-komponen kurikulum lainnya. Tujuan kurikulum dirumuskan berdasarkan dua hal, pertama perkembangan tuntutan, kebutuhan dan kondisi masyarakat. Kedua, didasari oleh pemikiran-pemikiran dan terarah pada pencapaian nilai-nilai filosofis, terutama falsafah Negara. Kita mengenal beberapa kategori tujuan pendidikan, yaitu tujuan umum dan khusus, jangka panjang, menengah dan jangka pendek.
- 2) Materi, isi program kurikulum adalah segala sesuatu yang diberikan kepada anak dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka

¹⁶ M. Ahmad, "Pengembangan Kurikulum, 104

mencapai tujuan. Materi kurikulum meliputi jenis-jenis bidang studi yang diajarkan dan isi program masing-masing bidang studi tersebut. Materi program suatu bidang studi yang diajarkan sebenarnya adalah isi kurikulum itu sendiri, atau ada juga yang menyebutnya sebagai silabus.¹⁷

- 3) Strategi penyusunan sekuen bahan ajar berhubungan erat dengan strategi atau metode mengajar. Pada waktu guru menyusun sekuens suatu bahan ajar, ia juga harus memikirkan strategi mengajar mana yang sesuai untuk menyajikan bahan ajar dengan urutan seperti itu. Ada beberapa strategi mengajar yang dapat digunakan dalam mengajar. Exposition-discovery learning dan groups-individual learning.¹⁸
- 4) Evaluasi, ditujukan untuk menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Tiap kegiatan akan memberikan umpan balik, demikian juga dalam pencapaian tujuan-tujuan belajar dan proses pelaksanaan mengajar. Umpan balik tersebut digunakan untuk mengadakan berbagai usaha penyempurnaan baik bagi penentuan dan perumusan tujuan mengajar, penentuan sekuens bahan ajar, strategi dan media mengajar.¹⁹

b. Karakteristik Kurikulum Pendidikan Islam

¹⁷ *Ibid*, hal 105

¹⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum*, hal 107.

¹⁹ *Ibid*, hal. 110-111.

Pada dasarnya, pendidikan Islam menuntut hadirnya kurikulum yang dibangun di atas landasan konsep Islam tentang alam semesta, kehidupan dan manusia. Ketentuan kurikulum Islami ialah :

- 1) Kurikulum Islami memiliki sistem pengajaran dan materi yang selaras dengan fitrah manusia serta bertujuan untuk mensucikan manusia, memeliharanya dari penyimpangan dan menjaga keselamatan fitrah manusia.
- 2) Kurikulum Islami dapat memujudkan tujuan pendidikan Islam yang fundamental memurnikan ketaatan dan peribadatan hanya kepada Allah.
- 3) Tingkatan kurikulum sesuai dengan tingkatan pendidikan, baik dalam karakteristik, usia, tingkat pemahaman, jenis kelamin serta tugas-tugas kemasyarakatan.
- 4) Kurikulum terbebas dari kontradiksi, mengacu pada kesatuan Islam, dan selaras dengan integritas psikologi yang telah Allah ciptakan untuk manusia serta selaras dengan kesatuan pengalaman yang hendak diberikan kepada anak didik, baik yang berhubungan dengan sunnah, kaidah, sistem, maupun realitas alam semesta.
- 5) Kurikulum Islami realities sehingga dapat diterapkan selaras dengan kesanggupan negara yang hendak menerapkannya.

c. Teori Tentang Perubahan Kurikulum

Suatu kurikulum tidak berlaku abadi, tetapi dapat berubah atau diperlukan adanya perbaikan dikarenakan bermacam-macam hal. Bisa juga hal itu adalah tujuan pendidikan yang tidak sesuai lagi, atau keadaan masyarakat berubah, adanya buku baru, sistem pendidikan baru. Jadi, perubahan atau perbaikan kurikulum itu dapat terjadi sewaktu-waktu jika ternyata dipandang perlu.²⁰

Perubahan kurikulum adalah suatu usaha yang disengaja. Perubahan kurikulum terjadi karena adanya perbedaan dalam satu komponen kurikulum atau lebih dalam dua periode waktu tertentu.²¹ Dalam hal ini perubahan kurikulum adalah suatu kegiatan atau usaha yang disengaja untuk menghasilkan kurikulum baru secara lebih baik, yang didasarkan atas perbedaan satu atau lebih komponen kurikulum dalam dua periode waktu yang berdekatan.

Dari definisi tersebut diatas dapat diketahui bahwa perubahan kurikulum dapat bersifat sebagian, tetapi juga dapat terjadi atau bersifat menyeluruh. Perubahan dikatakan bersifat sebagian jika perubahan kurikulum tersebut hanya terjadi pada komponen kurikulum tertentu. Perubahan yang bersifat sebagian ini, tidak akan (banyak) berpengaruh pada komponen kurikulum lainnya. Sedangkan, perubahan kurikulum secara menyeluruh terjadi, jika dalam kegiatan kurikulum itu terjadi perubahan terhadap keseluruhan komponen (bahkan sistem) kurikulum,

²⁰ Drs. Muhammad Zein, *Asas dan Pengembangan Kurikulum* 1985, (Yogyakarta; Offset Yogyakarta 1985) hl. 55

²¹ Dra. Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada; 1992) hlm. 78

misalnya perubahan itu mencakup : komponen tujuan, isi, metode, media, organisasi, strategi pelaksanaannya.²²

Perubahan kurikulum menyangkutpautkan banyak pihak. Oleh karena itu, di dalam mengubah kurikulum perlu dipertimbangkan faktor-faktor manusia (*human factors*), yaitu : guru, peserta didik, orang tua peserta didik, staf administrasi sekolah, pemakai lulusan, serta pihak lain yang mungkin terlibat dalam sistem pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Banyak kendala yang mempengaruhi keberhasilan usaha inovasi ataupun perubahan kurikulum pada khususnya, dan inovasi pendidikan pada umumnya. Kendala utama yang dapat menghambat jalannya usaha inovasi diantara adalah;

- 1) Estimasi yang tidak tepat terhadap inovasi
- 2) Konflik dan motivasi yang kurang sehat
- 3) Lemahnya berbagai faktor penunjang sehingga mengakibatkan tidak berkembangnya inovasi yang dihasilkan
- 4) Masalah-masalah keuangan (finansial) yang tidak memenuhi dan
- 5) Kurang adanya hubungan sosial dan publikasi.²³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa guru, administrator, orang tua peserta didik, harus berubah sikap dan perilakunya jika ada

²² Dra. Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, hlm. 79

²³ Dra. Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, hlm 81

perubahan dan pembaharuan kurikulum, sehingga perubahan dan pembaharuan itu diharapkan dapat berhasil dengan baik (berhasil). Perubahan dan pembaharuan kurikulum dilakukan untuk mengurangi ketidak-puasan atas kurikulum atau program yang telah ada. Agar terdapat kepuasan berbagai pihak maka perlu diorganisasikan masalah waktu, perbedaan pendapat dan juga kekurangan-kekurangan lainnya yang dapat memberikan dasar pengorganisasian program/ kegiatan pembaharuan dan perubahan kurikulum tersebut lebih baik.²⁴

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian skripsi ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*Library Research*) dengan dan menelaah bahan-bahan yang tertulis, seperti buku, majalah, jurnal dan surat kabar yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas untuk memperoleh data yang lengkap dengan dukungan sumber-sumber lain yang terkait.²⁵

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitik dalam artian bahwa penelitian ini tidak hanya menyusun dan menyimpulkan data tetapi juga melakukan analisa serta interpretasi terhadap data tersebut. Yaitu suatu

²⁴ Ibid, *hlm* 82

²⁵ Anton Baker dan Ahmad Chris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), *hlm.* 63

usaha mengumpulkan data, kemudian menganalisa serta menafsirkannya. Sehubungan dengan ini penulis berusaha secara optimal memperoleh buku-buku atau sumber akurat yang di dalamnya terdapat banyak informasi tentang kurikulum Madrasah yaitu kurikulum 1994, KBK dan KTSP. Kemudian mengidentifikasi data dan informasi yang relevan dengan tema penelitian, lalu menganalisanya secara induktif dan deduktif untuk menghasilkan kesimpulan.²⁶

3. Pendekatan Yang Dipakai

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pendekatan Kualitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁷
- b. Pendekatan filosofis untuk mengkaji dan membahas secara mendalam terhadap peristiwa atau permasalahan yang muncul dalam kaitannya dengan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) maka dalam memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan metode dokumentasi. Metode ini, digunakan untuk mencari dan

²⁶ *Jurnal Penelitian Agama* no.13 th.V Mei-Agustus 1996 hlm. 18

²⁷ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001) hlm. 5

mengumpulkan data-data berupa buku dan majalah yang berkaitan dengan permasalahan dibahas.

Sumber primer, acuan penelitaian ini yaitu

- a. *Standar Isi Madrasah Aliyah*, Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2006.
- b. *Standar Kompetensi Lulusan Ujian Akhir Nasional (Analisis Kurikulum 1994, 2004, dan Standar Isi) Madrasah Aliyah Tahun ajaran 2006/2007* Departemen Agama Direktorat Jenderal Lembaga Islam Direktorat Madrasah dan Pendidikan Islam tahun 2006
- c. *Petunjuk Pelaksanaan Pengajaran di Madrasah Aliyah GBPP MA* tahun 1994 Departemen Agama RI (Jakarta, Depag RI, 1994/1995).
- d. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 2* tahun 1989.
- e. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas nomor 20* Tahun 2003).

Data Sekunder, berbagai buku penunjang penulisan skripsi ini, seperti:

- a. *Sistem Kredit semester (SKS) pada Madrasah Aliyah (MA)*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama 2006
- b. *Model pengembangan Silabus Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah Aliyah*, Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Jakarta 2006

- c. Buku karangan Abdur Rahman Assegaf berjudul *Politik Pendidikan Nasional Pergeseran Kebijakan Pendidikan Agama Islam dari Pra Proklamasi ke Reformasi*.
- d. Konsep Dasar KBK, Departemen Pendidikan Nasional.<http://www.puskur.com>

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini akan diperoleh data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk keterangan-keterangan atau data yang tidak berbentuk angka. Dalam penganalisaan data yang terkumpul, akan digunakan.

a. Metode diskriptif analitik

Yaitu metode menuliskan, menafsirkan serta mengklasifikasikan dan membanding-bandingkan fenomena-fenomena.²⁸ Setelah data penelitian telah terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang didapat. Analisis tersebut menguraikan atau memisah-misahkan, maka menganalisis data berarti mengurai data atau menjelaskan data, sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian-pengertian serta kesimpulan-kesimpulan. Oleh karena itu ada 2 tahapan analisi data ini yaitu : menjelaskan data dan menarik kesimpulan.

1. Menjelaskan data, bahan-bahan keterangan yang telah berhasil dihimpun dalam penelitian dan telah diatur dengan sebaik-baiknya,

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1987) hal. 136

kemudian dijelaskan atau diterangkan mengenai arti dan makna yang terkandung di dalamnya.²⁹

2. Menarik Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi dan interpretasi terhadap data pada akhirnya peneliti berusaha menarik kesimpulan-kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan yang dikemukakan tersusun berdasarkan hasil diskusi dan interpretasi terhadap data yang telah dihimpun dalam penelitian.³⁰

G. Sistematika Pembahasan

Dalam upaya menjawab rumusan masalah yang tersebut diatas, maka skripsi ini akan dibagi ke dalam lima bab, yakni :

Bab Pertama, sebagai bab Pendahuluan yang terdiri atas ; latar belakang, rumusan masalah tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, landasar teoritik metode penelitian dan terakhir sistematika pembahasan.

Bab Kedua, memberikan uraian mengenai tinjauan umum atau gambaran umum tentang perkembangan pendidikan Islam di Indonesia pada madrasah Aliyah. Untuk berbicara mengenai suatu permasalahan dalam hal ini tentang perkembangan kurikulum pendidikan Islam. Adalah tidak mungkin tanpa diimbangi pembahasan yang matang tentang persoalan atau permasalahan tersebut. Karenanya, penyusun membagi pembahasan ini dalam beberapa sub-bab, yakni :

²⁹ Dudung Abdurrahman, *Pengantar metode Penelitian*,(Yogyakarta, Kurnia kalam semesta, 2003) hal. 65

³⁰ Dudung Abdurrahman, *Pengantar metode Penelitian*, hal 66

1. Pendidikan Islam Pra dan Pasca UUSPN 1989
2. Kurikulum 1994
3. Kurikulum 2004
4. Kurikulum 2006

Baba ketiga, bab ketiga ini berisi tentang analisis dari pembahasan seputar perubahan kurikulum madrasah aliyah pasca UUSPN 1989 yaitu pada kurikulum 1954, kurikulum berbasis kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

1. Bentuk perubahan kurikulum Madrasah Aliyah pasca UUSPN 1989
2. dampak perubahan kurikulum terhadap Madrasah Aliyah pasca UUSPN 1989

Bab keempat , yakni sebagai bab terakhir skripsi ini yang berisi penutup dengan memuat beberapa kesimpulan, saran-saran dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai jawaban dari rumusan masalah terhadap kajian skripsi ini, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Bentuk perubaham dari kurikulum 1994 ke kurikulum KBK merupakan perubahan menyeluruh karena setiap komponen dari kurikulum telah berubah, berbeda dengan kurkikulum 2004 ke KTSP, kurikulum ini hanya memberikan perubahan beberapa komponen saja bahkan untuk perubahan dalam 4 komponen tersebut tidak mengalami perubahan hanya saja perubahan yang terjadi adalah pada teknis pelaksanaan dari kurikulum itu sendiri yaitu madrasah. Yang bersifat lebih mandiri atau lebih mengutamakan pemberdayaan sekolah. Sedangkan BSNP hanya menerapkan batasan atau standar isi dalam kurikulum. Dengan demikian perkembangan pendidikan Islam di Indonesia terus mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan perubahan kurikulum yang berlaku dan faktor yang mempengaruhinya.
2. Dampak perubahan kurikulum pada Madrasah Aliyah Pasca UUSPN 1989 pada sekolah, peserta didik dan guru ialah :
 - a. **Dampak pada sekolah**
 - a) Tugas dan tanggung jawab madrasah semakin luas dan semakin banyak bidangnya.

- b) Pembelajaran yang mendorong terciptanya kerjasama yang kuat antara madrasah, masyarakat dan dunia kerja dalam membentuk kompetensi peserta didik, sekolah dan *stakeholders* pendidikan.
- c) Pengembangan Madrasah dan para stafnya lebih serius dalam peningkatan mutu pendidikan.
- d) Menuntut sarana dan prasarana yang memadai dalam setiap implementasi kurikulum yang dicanangkan.

b. Dampak pada peserta didik

- a) Murid jauh lebih tinggi nilainya karena mereka dianggap sebagai subyek dalam pembelajaran.
- b) Tugas-tugas yang semakin banyak bagi peserta didik.
- c) Adanya keharusan membeli buku pelajaran baru.
- d) Perkembangan daya pikir peserta didik lebih terarah.

c. Dampak pada guru

- a) Kebebasan guru dalam berkreasi dan ber inovasi.
- b) Menuntut guru yang tidak konservatif.
- c) Pengembangan guru dalam peningkatan profesionalitasnya.
- d) Menuntut adanya kualitas guru yang memadai.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis ingin menyampaikan beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan bahan masukan dan sebagai bahan

pertimbangan. Adapun beberapa hal ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Setiap perubahan kurikulum akan memberikan dampak yang tidak sedikit bagi *stackholders* pendidikan untuk itu dibutuhkan keseriusan pemerintah atau BSNP untuk benar-benar mempersiapkan kurikulum yang akan diterapkan dalam pendidikan. Entah itu sarana prasarana, sosialisasi yang lebih banyak sehingga ketika diterapkannya kurikulum tersebut tidak semrawut pada akhirnya.
2. Perjalanan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, dari pemerintah, masyarakat sekolah guru serta peserta didik. Untuk itu diperlukan kerjasama yang kuat diantara semua *stakholders* pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah khususnya dan mutu pendidikan Indonesia pada umumnya.

C. Penutup

Tidak ada yang lebih layak diucapkan dengan selesainya skripsi ini selain ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala Inayah, Hidayah dan Ridlo-Nya yang telah diteteskan lewat tiap goresan kata ini yang merupakan refleksi pemikiran penulis dari petunjuk yang datang dari petunjuk dan bimbingan Ilahi. Seraya senantiasa berharap akan manfaat dan nilai dari skripsi ini, sudah barang tentu dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena

itu dengan segala kerendahan hati penulis berkenan menerima kritik dan saran bahkan berharap penelitian yang lain dapat memberikan perbaikan. Semoga Allah SWT akan senantiasa memberikan yang terbaik bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 18 Februari 2008

Penulis

Nurhayati
NIM. 03470634

DAFTAR PUSTAKA :

- Abd. Assegaf., *Politik Pendidikan Nasional Pergeseran Kebijakan Pendidikan Agama Islam dari Pra Proklaamsi ke Reformasi*, (kurnia kalam yogyakarta 2005).
- Abudin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, tahun 1994)
- Abdul Rochman Shaleh, *Sejarah Pendidikan Islam*, (PT. Gemawindu Panca Perkasa, th 2000)
- Abdl. Ghofur dkk. , *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Proyek Pembinaan Prasarana dan sarana perguruan tinggi agama/ IAIN Jakarta jenderal kelembagaan agama depag RI, 1986)
- Ali Riyadi, *Politik Pendidikan (Menggugat Birokrasi Pendidikan Nasional)*, (Yogyakarta; penerbiat Ar-Ruzz Media, 2006).
- Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam (Tradisi Modernisasi Menuju Millenium Baru)*, (Jakarta; PT Logos Wacana Ilmu, 2000).
- Ahmad, ,dkk, *Pengembangan Kurikulum Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (PT. Pustaka Setia, 1997).
- Afrizal, Ahmad Buchori Ismail, Muhammad tahjuddin, *Silabus Mata Pelajaran Agama Islam*, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan SMAN 2006
- Burhan Nurgiyantoro, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah (Sebuah Pengantar Teoritis dan Pelaksanaan)*, (BPFE Yogyakarta, 1998).
- Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella P. Regala, Gabriel G. Uriarte, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Penerbit UI – PRESS, 1993).

Drs Mendyat Soetopo & Wasty Soemanto ,Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan, (Penerbit Bina Aksara, Jakarta 1986)

Depag RI. Petunjuk Pelaksanaan PAI di sekolah Umum/ GBPP PAI SMU tahun 1994, (Jakarta, Depag RI, 1994/1995).

DR.S.Nasution., *Asas-Asas Kurikulum*, (Bandung; Penerbit JEMMARS, 1986).

DEPARTEMEN AGAMA RI, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional (Paradigma Baru)*, (Jakarta, 2005).

DEPARTEMEN AGAMA, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta, 2005).

Departemen Agama Ri Direktorat Jenderal kelembagaan Agama Islam Jakarta 2005, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional Paradigma Baru*.

Dra. Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada; 1992)

Drs. Muhammad Zein, *Asas dan Pengembangan Kurikulum* 1985, (Yogyakarta; Offset Yogyakarta 1985)

Disusun oleh Redaksi Sinar Grafika, Permendiknas 2006 Tentang Standar Isi dan Standar Kelulusan, (Jakarta; Sinar Grafika; 2006)

Edi Yusuf Nur , *Tantangan Demokrasi Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Penerbit Alief Press, 2004).

E.MulyasaM.Pd, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung; Penerbit Rosda; 2002

http://rumahrizal.multiply.com/journal/item/9/PROFIL_GURU_PAI_DALAM_KONTEKS_KBK

[http 2 Frbyan. Wordpress.com/ 2F 2007/ 2F 05](http://2Frbyan.wordpress.com/)

<http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/0205/14/1105.htm>

<http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/1005/24/0803.htm> oleh Uus Thoharuddin
<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/bahan-ajar/model-pembelajaran-01/>

[http// www. Lajuardi- dep. Sch.id// 2 F bulletin/ 2520 Lajuardi /kurikulum berbasis kompetensi. Htm](http://www.Lajuardi-dep.Sch.id//2Fbulletin/2520Lajuardi/kurikulumberbasiskompetensi.Htm)

<http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2007/052007/19/99forumguru.htm>

[http 2 Frbaryan. Wordpress.com/ 2F 2007/ 2F 05](http://2Frbaryan.Wordpress.com/2F2007/2F05)

[http//www. sman 2mks. Com/2 Findex 2/php/3foption/ 3Dcom _ cintent/ 26do _pdf/ 3D1/26id/3D313](http://www.sman2mks.Com/2Findex2/php/3foption/3Dcom_cintent/26do_pdf/3D1/26id/3D313)

Hanun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta; PT. Logos Wacana Ilmu tahun, 1999).

Halim, Rr. Suhartini, M. Choirul Arif, A. Sunarto AS, *Manajemen Pesantren*, (Yogyakarta; Penerbit LKis Pelangi Aksara, 2005).

Haidar Putra Daulay, MA, *Pendidikan Islam (Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia)*, (Jakarta; Penerbit Kencana, 2004).

Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia LIntasan Petumbuhan dan perkembangan*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 1996)

Ira Shor & Paulo Freire, *Menjadi Guru Merdeka (Petikan Pengalaman)*, (Yogyakarta; Penerbit LKIS, 2001).

Jurnal Penelitian Agama, Penerbit : Pusat Penerbitan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

Jurnal Pnendidikan Agama Islam Diterbitkan Oleh Jurusan PAI Fak.Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004

Konsep Dasar KBK, Departemen Pendidikan Nasional.www.puskur.com

Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu (Epistemologi, Metodologi, dan Etika)*, (Jakarta; Penerbit TERAJU, 2004).

M.Chabib Thoha dan Abdul Mu'ti, PMB PAI disekolah; *Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar PAI*. (Semarang Fak.Tarbiyah IAIN Walisongo bekerjasama dengan pustaka pelajar. 1998)

Marwan Sarijo, *Bunga Rampai PAI*, (Jakarta; DEPAG RI-di rektorat jendral pembinaan kelembagaan agama islam,1997/1998)

- Mukminan, *Kurikulum 2006 Menuju Perbaikan Kualitas Pendidikan*, makalah seminar pendidikan himpunan mahasiswa teknologi pendidikan FIP-UNY 20 september 2006
- Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran (Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21)*, (Yogyakarta; Penerbit Safrina Insania Press, 2003).
- Maksum, *Madrasah (Sejarah dan Perkembangannya)*, (Jakarta; Penerbit Logos Wacana Ilmu, 1999).
- Mansur, *Rekontruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Departemen Agama Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Jakarta 2005)
- Nana syaodih sukmadinanta, *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktek)*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2005)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI)
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 *Tentang Pelaksanaan Standar Isi Dan Standar Kompetensi Kelulusan*
- Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, Badan Standar Nasional juni 2006 depdiknas
- Paulo Freore.Ivanillich.erich from dkk. *Menggugat Pendidikan Fundamentalismis Konservatif Liberal Anarkis*. (Pustaka pelajar, 2004)
- S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Penerbit Jemmars, Bandung, 1988)
- Sumarna dan Muhammad hatta, “ *Penilaian Pportofolio Impelentasi Kurikulum 2004*” , Rosda Bandung 2004
- Sindhunata, Editor, *Pendidikan : Kegelisahan Sepanjang Zaman (Pilihan Artikel BASIS)*, (Yogyakarta; Penerbit Kanisius, 2001).
- Tim Redaksi Fokusmedia, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, Bandung; Penerbit Fokusmedia; 2006)

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 2 thn 1989

www.puskur.net

YB mangunwijaya, *Pendidikan Berbasis Realitas Social*, (Jogjakarta : Logung pustaka; 2004)

Zuhairini, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta; Penerbit Bumi Akasara, 2004)

- a. Petunjuk Pelaksanaan Pengajaran di Madrasah Aliyah GBPP MA tahun 1994 Departemen Agama RI (Jakarta, Depag RI, 1994/1995).

CURRICULUM VITAE

Nama : Nurhayati
Tempat/Tanggal Lahir : Cirebon, 3 April 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Jl. H. Oman No. 36 Ciwaringin Cirebon Jawa Barat
Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho No.24 A Sapean Sleman Yogyakarta

Pendidikan Formal :

- SDN III Ciwaringin Cirebon Jawa Barat lulus tahun 1995
- SMPN I Babakan Ciwaringin Cirebon Jawa Barat lulus tahun 1998
- Madrasah Aliyah Al-Iman Ponorogo Jawa Timur lulus 2002
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam, Masuk tahun 2003.

Pengalaman :

- Anggota Jambore Nasional di Baturaden Jawa Tengah tahun 2001
- Pembina Pramuka di SMP Babadan Ponorogo tahun 2000-2001
- Guru dan wali kelas II MTs dan MA Darussalam Sukalila Indramayu tahun 2002-2003
- Manager Internasional Networking Gold.net Jl.Flamboyan Sleman Yogyakarta tahun 2006-2007
- Bagian Departemen Kemahasiswaan BEMJ-KI periode 2005-2006
- Ketua Seminar dan sarasehan BEMJ-KI dalam tema *“Reparadigmatisasi Pendidikan Islam dalam Integrasi dan Orientsi Spesifikasi Prodi Jurusan KI dalam Khasanah Intelektual serta Prospeknya di Tengah Peradaban Global”* september tahun 2005
- Juara III Bulu Tangkis Putri dalam Pekan Olah Raga Fakultas Tarbiyah (PORFAT) yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah IAIN SuKa Yogyakarta tanggal 2-11 Oktober 2003
- Juara II Bulu Tangkis Putri dalam Pekan Olah Raga Kampus

(POK) antar Fakultas yang diseleggaraan oleh UKM Olah Raga
01-09 Maret 2008

- Sekarang aktif menulis di beberapa website komputer dan pengelola web blog bisnis dan tutorial komputer di www.geibreil.wordpress.com, www.alimanjogja.net.tf, www.alimanjogja.blogspot.com